



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI
S1 AGROTEKNOLOGI**

Fakultas : Pertanian
Auditi : Koordinator S1 Agroteknologi Dr.
Deviona , S.P, M.P
**Ketua Tim
Auditor** : Prof. Dr. Hasnah Faizah AR,
M.Hum
**Anggota
Auditor** : Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si
**Tahun
Akademik** : Genap 2023/2024

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

| | | | |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Fakultas | Pertanian | | |
| Nama Jurusan/Prodi | S1 Agroteknologi | | |
| Alamat | Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru | | |
| Nama Korprodi | Dr. Deviona, S.P, M.P | Telp. : 081397827242 | |
| Tanggal Audit | 24 Juni 2024 | | |
| Ketua Auditor | Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum | Fakultas/Prodi : FKIP / S2 Pendidikan Bahasa Indonesia | |
| Anggota Auditor | Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si | Fakultas/Prodi: FMIPA/S1 Statistika | |
| Tanda Tangan Ketua Auditor |  | Tanda Tangan Korprodi : |  |

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda sesuai yang dikerjakan.

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti. | V |
| b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas | V |
| c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi | V |
| d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi | V |
| e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi | V |
| f. Tujuan lain, sebutkan: | |

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

- pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
 3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
 4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
 5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
 6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme moneyv perkuliahan
 7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
 8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
 9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

komponen tugas minimal 20%

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

| No | Jam | Kegiatan Audit |
|----|-------------|---------------------------------------|
| 1 | 10.00-10.30 | Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi |
| 2 | 10.30-11.30 | Pelaksanaan audit |
| 3 | 11.30-12.00 | Penyampaian Temuan & Penutupan |

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

| No | Butir Mutu (Lingkup Audit) | KTS/OB | Inisial Auditor | Pernyataan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1) | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun. Prodi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Prodi sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, asosiasi. Prodi sudah memutakhirkan disesuaikan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Namun, belum direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri dan belum terdokumentasi dengan baik berupa UANG (Undangan, Absensi, Notulen, Gambar/Foto) |
| 2 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi. ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari profil lulusan. Telah mengacu pada hasil kesepakatan dengan PAGI (Persatuan Agroteknologi Indonesia) Telah memenuhi level KKNI. Telah dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Telah disesuaikan dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9. Namun, masih dalam tahap proses menunggu Keputusan dari asosiasi PAGI dan masih merencanakan workshop dan dokumentasi masih dalam bentuk hardcopy. |
| 3 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah sesuai struktur kurikulum yaitu: keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Namun, masih terdapat 30 CPL belum dikurangi sesuai ketentuan 8 sampai dengan CPL. |
| 4 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1) | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023. Namun, Dosen perlu dibekali dengan memotivasi mahasiswa agar belajar sepanjang hayat. |
| 5 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | KTS Mayor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten. Format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa. Namun, belum terdokumentasi dalam web jurusan agar dapat diakses oleh mahasiswa. |
| 6 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknoolgi ditemukan bahwa isi materi pembelajaran sudah: sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk |

| No | Butir Mutu (Lingkup Audit) | KTS/OB | Inisial Auditor | Pernyataan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan | | | mencapai capaian pembelajaran lulusan, ditinjau ulang secara berkala. Namun, hasil penelitian dan pengabdian dosen belum tercantum dalam RPS pada daftar Pustaka. |
| 7 | 6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | KTS Mayor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual. Namun, sebagian dosen belum melakukannya. |
| 8 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | KTS Mayor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev telah terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun, belum ada dilihat secara langsung ke kelas dosen dalam mengajar, proses didalam kelas dalam bentuk video belum terdokumentasi dengan baik dan belum sempat ditindaklanjuti hasil monevnya. |
| 9 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian: | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Namun, belum terdokumentasi dengan baik sebanyak 60%. |
| 10 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. Namun, belum terdokumentasi dengan baik sebanyak 60%. |
| 11 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll $\text{Skor} = \frac{(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E))}{9}$ | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah. Namun, belum terdokumentasi dengan baik sebanyak 60%. |
| 12 | C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Namun, belum dilakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara langsung di kelas. |
| 13 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: | KTS Mayor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. Namun, belum terdokumentasi dengan baik sebanyak 60%. |
| 14 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah Namun, belum terdokumentasi dengan baik sebanyak 60%. |

| No | Butir Mutu (Lingkup Audit) | KTS/OB | Inisial Auditor | Pernyataan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur sebagai berikut: | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Namun, belum terdokumentasi dengan baik sebanyak 60%. |
| 19 | C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ | KTS Minor | HF/NE | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa hasil pengukuran sudah: dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester. Pengukuran kepuasan mahasiswa digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. Menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. Namun, masih ditindaklanjuti satu kali setiap semester. |

2. Saran perbaikan :

| No | Butir Mutu (Lingkup Audit) | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun. Prodi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Prodi sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, asosiasi. Prodi sudah memutakhiran disesuaikan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu melakukan review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri. - Perlu membuat dokumentasi dengan baik berupa UANG (Undangan, Absensi, Notulen, Gambar/Foto). |
| 2 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNL. | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi. ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari profil lulusan. Sudah mengacu pada hasil kesepakatan dengan PAGI (Persatuan Agroteknologi Indonesia). Sudah memenuhi level KKNI. Sudah dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu melakukan follow up untuk mengambil keputusan dari asosiasi PAGI. - Perlu merencanakan workshop. - Perlu membuat dokumentasi dalam bentuk hardcopy. |
| 3 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah sesuai struktur kurikulum yaitu: keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu melakukan pengurangan menjadi sampai dengan 8 CPL dari 30 CPL. |
| 4 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1) | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023. | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu melakukan pembekalan kepada dosen dalam memotivasi mahasiswa agar belajar sepanjang hayat. |
| 5 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten. Format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa. | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu melakukan dokumentasi dalam web jurusan agar dapat diakses oleh mahasiswa |
| 6 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa isi materi pembelajaran sudah: sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, ditinjau ulang secara berkala. | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu memasukkan hasil penelitian dan pengabdian dosen kedalam RPS pada daftar Pustaka. |
| 7 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah dilaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual. | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu melakukan peningkatan kepada dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar |
| 8 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu melakukan tinjauan |

| No | Butir Mutu (Lingkup Audit) | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev telah terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. | secara langsung ke kelas dosen dalam mengajar. - Perlu melakukan proses pembelajaran didalam kelas dalam bentuk video kepada dosen. - Perlu melakukan dokumentasi dengan baik. - Perlu menindaklanjuti hasil monevnya. |
| 9 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian: | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. | - Perlu melakukan peningkatan pendokumentasian dengan baik sebanyak 60%. |
| 10 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. | - Perlu melakukan peningkatan pendokumentasian dengan baik sebanyak 60%. |
| 11 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$ | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah. | - Perlu melakukan peningkatan pendokumentasian dengan baik sebanyak 60%. |
| 12 | C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. | - Perlu melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara langsung di kelas. |
| 13 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. | - Perlu melakukan peningkatan pendokumentasian dengan baik sebanyak 60% |
| 14 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. | - Perlu melakukan peningkatan pendokumentasian dengan baik sebanyak 60% |
| 15 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur sebagai berikut: | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. | - Perlu melakukan peningkatan pendokumentasian dengan baik sebanyak 60%. |
| 17 | C.6.4.h) Suasana Akademik | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa sudah ada kegiatan terlaksana dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. | - Perlu melaksanakan bedah buku. |
| 19 | C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ | Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agroteknologi ditemukan bahwa hasil pengukuran sudah: dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester. Pengukuran kepuasan mahasiswa digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran Menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. | - Perlu melakukan tindaklanjut satu kali setiap semester. |

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: V Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: V Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: V Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
4. Temuan pada periode audit ini adalah
Major: V Minor: V Observasi:
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
Ya: V Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: V Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2024**

| | | |
|---------------|---|----------------------|
| Fakultas | : | Pertanian |
| Program studi | : | S1 Agroteknologi |
| Hari/tanggal | : | Jum'at, 24 Juni 2024 |

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Prof. Dr. Hasnah Faizah | Auditor (Ketua) | 1  |
| 2 | NOSTRI ELI GOWAMETI, M.S. | AUDITOR (ANGGOTA) | 2  |
| 3 | Dr. Devrona, S.P., M.P. | Koprodi | 3  |
| 4 | M. A. H. KH | | 4  |
| 5 | Pajri Anonkahean | Dosen AGT / GPM | 5  |
| 6 | Frida Indriatik | Mahasiswa | 6  |
| 7 | ZAFIRA | AGT | 7  |
| 8 | | | 8 _____ |
| 9 | | | 9 _____ |
| 10 | | | 10 _____ |
| 11 | | | 11 _____ |
| 12 | | | 12 _____ |
| 13 | | | 13 _____ |
| 14 | | | 14 _____ |
| 15 | | | 15 _____ |
| 16 | | | 16 _____ |
| 17 | | | 17 _____ |
| 18 | | | 18 _____ |
| 19 | | | 19 _____ |
| 20 | | | 20 _____ |
| 21 | | | 21 _____ |
| 22 | | | 22 _____ |
| 23 | | | 23 _____ |
| 24 | | | 24 _____ |
| 25 | | | 25 _____ |
| 26 | | | 26 _____ |

Koprosodi Agroteknologi

 Dr. Devrona, S.P., M.P.
 NIP 19781123 200801 1 003